

REPRESENTASI MASKULINITAS PEREMPUAN DALAM SERIAL DRAMA KOREA QUEENMAKER

FANISA MAGHFIRA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana representasi maskulinitas perempuan dalam serial drama korea *Queenmaker* menggunakan konsep maskulinitas pada perempuan menurut Peter Lehmann. Metode yang digunakan adalah semiotika John Fiske dengan menganalisis tiga level, yaitu level realitas, representasi, dan ideologi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, paradigma konstruktivis, dan metode analisis semiotika John Fiske yang terdiri dari kode-kode televisi untuk mengetahui adegan-adegan yang terdapat konsep Maskulinitas Perempuan oleh Peter Lehmann yang diperkuat juga oleh jurnal dan artikel-artikel yang dikaji oleh peneliti. Hasil dari penelitian ini menunjukkan kesebelas *scene* dari serial drama korea *Queenmaker* yang dipilih oleh peneliti memiliki arti dan makna, yaitu bentuk representasi maskulinitas pada perempuan dalam kehidupan Hwang Do Hee dan Oh Kyung Sook mengacu pada ideologi maskulinitas menurut Deborah David dan Robert Brannon serta konsep maskulinitas pada perempuan menurut Peter Lehmann. Hal tersebut tergambar pada tiga level semiotika John Fiske yaitu realitas, representasi, dan ideologi. Keseluruhan *scene* sangat mencerminkan makna realitas yang sangat jelas dengan penampilan karakter Oh Kyung Sook dan Hwang Do Hee yang maskulin, memakai pakaian dengan warna-warna gelap, serta percakapan yang mengarah pada kekuatan untuk mempengaruhi, mendominasi, membantu, dan memimpin. Pada makna representasi sangat merepresentasikan karakter Oh Kyung Sook dan Hwang Do Hee yang berani, mampu menunjukkan superioritas, serta mau berkorban demi orang banyak. Makna ideologi yang tercermin pada seluruh *scene* yaitu sesuai dengan ideologi maskulinitas Deborah David dan Robert Brannon yaitu *Be a Big Wheel, Give Em Hell, Be a Surdy Oak, dan Give Em Hell*.

Kata Kunci: Maskulinitas Perempuan, Representasi, Semiotika, Semiotika John Fiske.

REPRESENTATION OF FEMALE MASCULINITY IN THE KOREAN DRAMA SERIES QUEENMAKER

FANISA MAGHFIRA

ABSTRACT

This research aims to explore how female masculinity is represented in the Korean drama series "Queenmaker" using Peter Lehmann's concept of female masculinity. The method employed is John Fiske's semiotics, analyzing three levels: reality, representation, and ideology. This study uses a qualitative approach, a constructivist paradigm, and John Fiske's semiotic analysis method, which includes television codes to identify scenes that contain Peter Lehmann's concept of Female Masculinity, supported by journals and articles reviewed by the researcher. The results of this study indicate that the eleven scenes selected from the Korean drama series "Queenmaker" by the researcher have meaning and significance, representing female masculinity in the lives of Hwang Do Hee and Oh Kyung Sook according to the ideology of masculinity by Deborah David and Robert Brannon, and Peter Lehmann's concept of female masculinity. This is reflected in John Fiske's three levels of semiotics: reality, representation, and ideology. All the scenes portray reality, with the characters Oh Kyung Sook and Hwang Do Hee presenting a masculine appearance, wearing dark-colored clothing, and engaging in conversations emphasizing their power to influence, dominate, assist, and lead. The representational meaning strongly depicts Oh Kyung Sook and Hwang Do Hee as brave characters capable of showing superiority and willing to sacrifice for the greater good. The ideological meaning reflected in all the scenes aligns with Deborah David and Robert Brannon's masculinity ideology: "Be a Big Wheel," "Give Em Hell," "Be a Sturdy Oak," and "Give Em Hell."

Keywords: Female Masculinity, Representation, Semiotics, John Fiske's Semiotics.